

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cedera kepala adalah suatu kerusakan pada kepala bukan bersifat kongenital ataupun degeneratif, tetapi disebabkan serangan/ benturan fisik dari luar yang dapat mengurangi atau mengubah kesadaran dan menimbulkan kerusakan kemampuan kognitif dan fungsi fisik (Batticaca, 2008).

Cedera kepala merupakan salah satu penyebab kematian dan kecacatan. Lebih dari 80% penderita cedera yang datang di instalasi gawat darurat selalu disertai dengan cedera kepala. Sebagian besar cedera kepala disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas, jatuh dari ketinggian, tertimpa benda, olahraga, dan kekerasan (Japardi, 2004).

Kematian akibat cedera kepala di negara maju seperti Amerika merupakan penyebab kematian terbanyak pada kelompok usia muda yaitu usia 15-44 tahun dengan usia rata-rata sekitar tiga puluh tahun yang didominasi oleh laki-laki dibandingkan dengan perempuan dan merupakan penyebab kematian ketiga terbanyak secara keseluruhan (Satyanegara, 2010). Cedera kepala di Amerika Serikat diperkirakan sebanyak 1,6 juta kejadian setiap tahunnya (Phillips & Fujii, 2005).

Indonesia sebagai negara berkembang frekuensi terjadinya cedera kepala cenderung meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan pembangunan. Cedera kepala merupakan penyebab hampir setengah dari seluruh kematian akibat trauma, mengingat bahwa kepala merupakan bagian yang tersering dan rentan terlibat dalam suatu kecelakaan (Satyanegara, 2010). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2008) di Rumah Sakit Umum H. Adam Malik Padangsidimpuan Medan ditemukan insiden cedera kepala sebanyak 680 kasus dengan angka kematian 66 orang yang didominasi pria 35 orang (76,09 %) dibanding dengan wanita 11 orang (23,91 %) dan memiliki distribusi umur antara 18-49 tahun berjumlah 33 orang (71,7 %) dan yang berusia diatas 50 tahun berjumlah 13 orang (28,3 %).

RSD dr. Soebandi merupakan rumah sakit pendidikan tipe B yang ada di Kabupaten Jember dan merupakan rumah sakit rujukan dari rumah sakit yang ada di Karesidenan Besuki. Sebagai rumah sakit rujukan, RSD dr. Soebandi Jember dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan seoptimal mungkin kepada masyarakat guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya salah satunya dengan cara menekan angka kematiannya.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan, diketahui bahwa angka kematian akibat cedera kepala selalu menempati urutan tiga besar dari sepuluh penyebab kematian terbanyak di RSD dr. Soebandi. Data tahunan RSD dr. Soebandi menunjukkan pada tahun 2008 kematian akibat cedera kepala menempati peringkat ketiga dengan jumlah 79 kematian. Tahun 2009 kematian akibat cedera kepala menempati peringkat pertama dengan 188 kematian. Tahun 2010 sampai dengan 2012, kematian akibat cedera kepala menempati peringkat kedua dengan jumlah kematian masing-masing 171, 197, dan 149 kematian.

Faktor risiko kematian cedera kepala menurut Morris (dalam Simarmata, 2008) dapat dilihat dari empat faktor yaitu faktor karakteristik kasus cedera kepala yang terdiri dari umur, jenis kelamin dan penyakit penyerta. Faktor karakteristik cedera kepala yang terdiri dari waktu, tempat, mekanisme, jenis, dan keparahan cedera kepala. Faktor manajemen penanggulangan kasus cedera kepala yang terdiri dari interval waktu penanggulangan dan penanggulangan kasus cedera kepala dan faktor yang terakhir adalah faktor karakteristik lingkungan yang terdiri dari pusat trauma dan tim trauma.

Dengan dilakukannya analisis faktor yang berhubungan dengan peningkatan risiko kematian pasien dengan kasus cedera kepala, maka akan mempermudah para pengambil kebijakan dalam perencanaan dan penetapan solusi guna menekan jumlah kematian berdasarkan masing-masing faktor risiko yang teridentifikasi tersebut. Hal ini yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan topik analisis faktor yang berhubungan dengan peningkatan risiko kematian pada pasien dengan kasus cedera kepala di RSD dr. Soebandi Jember tahun 2008-2012.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah faktor yang berhubungan dengan peningkatan risiko kematian pada pasien dengan kasus cedera kepala di RSD dr. Soebandi Jember tahun 2008-2012?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada studi berkas rekam medis pasien meninggal akibat cedera kepala yang mendapat pelayanan rawat inap periode 2008 sampai 2012.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor yang berhubungan dengan peningkatan risiko kematian pada pasien dengan kasus cedera kepala di RSD dr. Soebandi Jember tahun 2008-2012.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hubungan antara umur terhadap peningkatan risiko kematian pada pasien dengan kasus cedera kepala di RSD dr. Soebandi Jember
- b. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin terhadap peningkatan risiko kematian pada pasien dengan kasus cedera kepala di RSD dr. Soebandi Jember
- c. Menganalisis hubungan antara epidural hematoma terhadap peningkatan risiko kematian pada pasien dengan kasus cedera kepala di RSD dr. Soebandi Jember
- d. Menganalisis hubungan antara subdural hematoma terhadap peningkatan risiko kematian pada pasien dengan kasus cedera kepala di RSD dr. Soebandi Jember
- e. Menganalisis hubungan antara intraserebral hematoma terhadap peningkatan risiko kematian pada pasien dengan kasus cedera kepala di RSD dr. Soebandi Jember

- f. Menganalisis hubungan antara subarakhnoid hematom terhadap peningkatan risiko kematian pada pasien dengan kasus cedera kepala di RSD dr. Soebandi Jember
- g. Menganalisis hubungan antara umur, jenis kelamin, epidural hematom, subdural hematom, intraserebral hematom, dan subarakhnoid hematom terhadap peningkatan risiko kematian pada pasien dengan kasus cedera kepala di RSD dr. Soebandi Jember
- h. Menganalisis faktor yang paling dominan berhubungan dengan peningkatan risiko kematian pada pasien dengan kasus cedera kepala di RSD dr. Soebandi Jember

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menekan angka kematian akibat cedera kepala di RSD dr. Soebandi Jember
- b. Sebagai bahan masukan bagi rumah sakit dalam perencanaan penurunan jumlah kematian pasien dengan kasus cedera kepala.

1.5.2 Bagi Peneliti

- a. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat menambah pengetahuan tentang statistik yaitu statistik mortalitas (angka kematian).
- b. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat menambah pengetahuan tentang peningkatan risiko kematian pada pasien dengan kasus cedera kepala di RSD dr. Soebandi Jember.

1.5.3 Institusi Politeknik Negeri Jember

Sebagai bahan referensi mahasiswa Politeknik Negeri Jember khususnya jurusan kesehatan untuk melakukan penelitian yang sejenis lebih khusus lagi.